

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Oprasional

Setelah observasi berlangsung difokuskan masalah di sekitar penerapan modifikasi media. Secara oprasional penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar gerak dasar lompat jauh siswa SDN Cisitu II kota Bandung melalui penerapan media modifikasi.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 1 bulan yang disesuaikan dengan jadwal pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tersebut . Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Jum'at	16 Mei 2014	07.00 – 08.10	1	Memberikan materi, tes akhir.
Sabtu	31 Mei 2014	07.00 – 08.10	1	Memberikan materi, tes akhir.
Sabtu	07 Juni 2014	07.00 – 08.10	2	Memberikan materi, tes akhir.

Tabel 3.1
Tabel Waktu Penelitian

Hari	Tanggal	Waktu	Siklus	Tindakan
Kamis	12 Juni 2014	07.00 – 08.10	2	Memberikan materi, tes akhir.

2) Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Cisitu II kota Bandung untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani. Lokasi ini berada di jalan sangkuriang nomor 81.

C. Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Cisitu II Kecamatan Coblong Kota Bandung pada kelas IV dengan jumlah siswa 43 siswa, terdiri dari 23 siswa perempuan dan 20 siswa laki-laki.

Secara umum bila ditinjau dari sosial, budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik tergolong cukup perhatiannya terhadap pendidikan dan ini salah satu pendorong terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN Cisitu II Kota Bandung, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lainnya seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan satu cara yang sering dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan yang bertujuan untuk menemukan suatu metode yang baik.

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif ini menjelaskan mengenai pelaksanaan proses belajar yang nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan. Dalam metode kualitatif ini penulis akan menjelaskan mengenai proses pelaksanaan belajar mengajar terhadap siswa SD kelas IV di SDN Cisu II kota Bandung. Dalam penelitian ini penulis menggunakan unsur tindakan antara guru dengan siswa yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada pada sebelumnya.

a. Konsep Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Suharsimi (2002) yang dikutip oleh Suharjono (2009, hlm.58) menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah paparan gabungan definisi dari tiga kata yaitu:

1. Penelitian, adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas, adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru.

Menurut Hopkins yang dikutip oleh Wiriaatmadja (2005, hlm.11) menjelaskan tentang pengertian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

“Pengertian penelitian tindakan kelas, untuk mengidentifikasi penelitian kelas, adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan”.

Sedangkan menurut Kemmis (1983) (dalam Wiriaatmadja 2005, hlm.12), menjelaskan, bahwa:

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

“Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan reasionalitas dan keadilan dari a) Kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka b) Pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktek pendidikan ini, dan c) Situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktek ini”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai pengertian tindakan kelas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang terlibat langsung di dalamnya dan berusaha untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi, serta merefleksi segala tindakan perbaikan untuk perubahan yang lebih baik agar tindakan berikutnya lebih sempurna sampai masalah tersebut teratasi.

Definisi tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam kelas, setelah mengetahui permasalahan yang terjadi maka kemudian mencari alternatif pemecah masalah dengan jawaban yang bersifat ilmiah apakah permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan, akan tetapi pada intinya penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki berbagai persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran, yang dialami langsung dalam interaksi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Aqib (2007) (dalam Hidayat 2008, hml.7) menjelaskan bahwa: “Tujuan PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran di kelasa secara berkesinambungan.” Lebih lanjut Sukardi (2003, hlm.212) menjelaskan bahwa:

Secara umum tujuan penelitian tindakan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Merupakan salah satu cara strategis guna memperbaiki layanan maupun hasil kerja dalam suatu lembaga.
2. Mengembangkan rencana tindakan guna meningkatkan apa yang telah silakukan sekarang.

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

3. Mewujudkan proses penelitian yang mempunyai manfaat ganda baik bagi peneliti yang dalam hal ini mereka memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan, maupun pihak subjek yang diteliti dalam mendapatkan manfaat langsung dari adanya tindakan nyata.
4. Tercapainya konteks pembelajaran dari pihak yang terlibat, yaitu peneliti dan subjek yang diteliti (Mc Niff:1992).
5. Timbulnya budaya meneliti yang terkait dengan prinsip sambil bekerja dapat melakukan penelitian di bidang yang ditekuni.
6. Timbulnya kesadaran pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas.
7. Diperolehnya pengalaman nyata yang berkaitan erat dengan usaha peningkatankualitas secara profesional maupun akademik.

Dari pemaparan tujuan penelitian tindakan di atas maka penelitian tindakan akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peneliti dan subjek yang diteliti dalam upaya untuk meningkatkan mutu layanan dan hasil kerja suatu lembaga. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar dan juga harus tertuju atau mengenai terhadap hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Untuk mencapai tujuan dalam penelitian tindakan kelas, maka dalam proses penelitian harus melakukan empat rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang terdapat disetiap siklus dalam penelitian tindakan kelas yaitu: (a) Perencanaan; (b) Tindakan; (c) Pengamatan dan (d) refleksi.

E. Langkah-Langkah Penelitian

1) Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Fitri 1998:14), yaitu berbentuk spiral dan siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), refleksion (refleksi). Langkah siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah

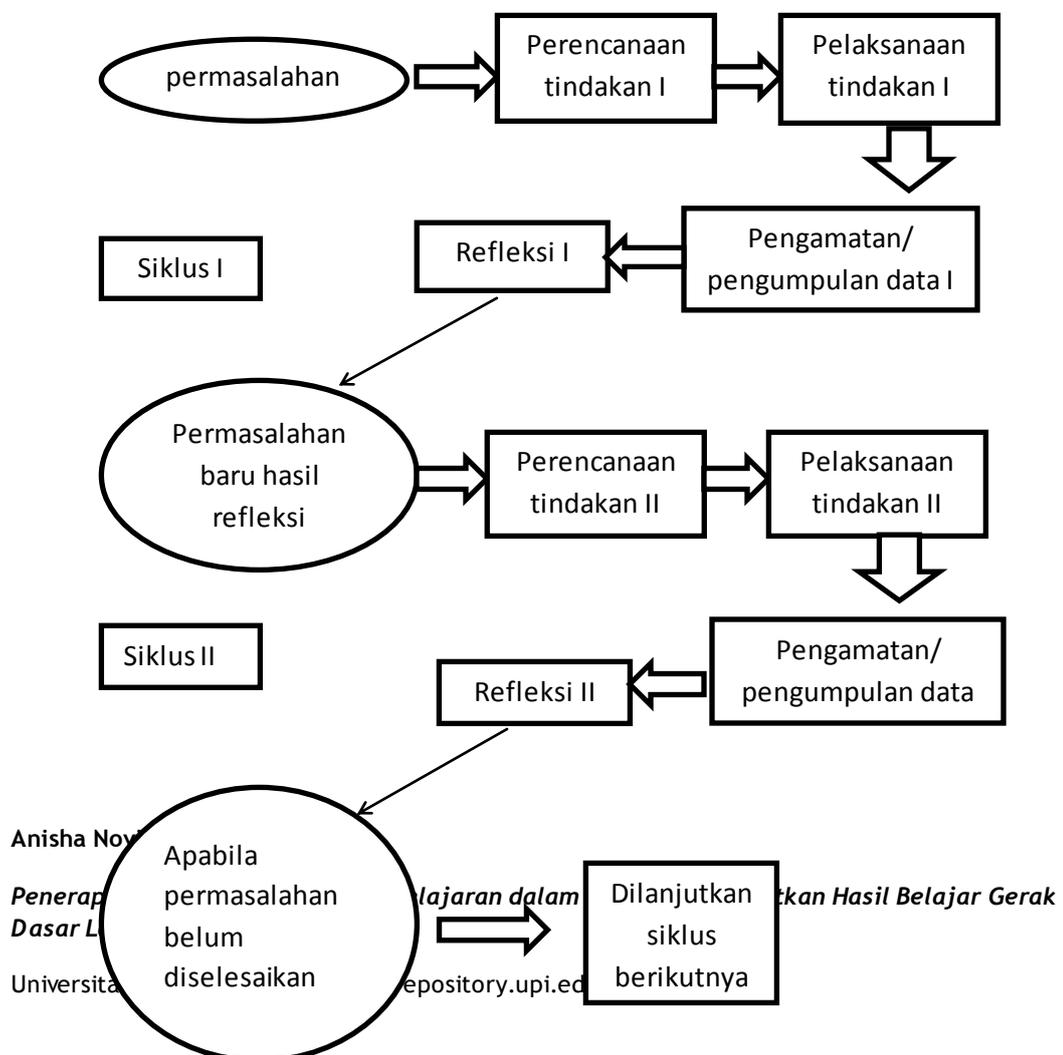
Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus satu dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar Alur PTK



Gambar: 3.1 Bagan Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penjelasan alur di atas adalah:

- 1) Rancangan/ perencanaan awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model pembelajaran penemuan terbimbing.
- 3) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
- 4) Rancangan/ rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan selama tiga siklus/ putaran. Observasi dibagi dalam putaran, yaitu putaran 1,2 dan 3, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibuat dalam tiga putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

2) Rencana Tindakan

Menurut kusnandar (2008, hlm.91) rencana tindakan adalah tindakan pembelajaran kelas yang tersusun dan dari segi defenisi harus prospektif atau memandang ke depan pada tindakan dengan memperhitungkan peristiwa-peristiwa tak terduga, sehingga mengandung resiko.

Tahapan yang dijadikan sebagian cara pemecahan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan beberapa tindakan yang diuraikan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu kegiatan dalam penelitian, karena sebagai langkah awal sebelum program aksi atau pelaksanaan aksinya. Perencanaan kegiatan setiap siklus dalam penerapan modifikasi media dalam upaya meningkatkan hasil belajar gerak dasar lompat jauh yang akan diteliti meliputi kegiatan sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pembelajaran dengan penerapan modifikasi media sebagai bahan ajar.
- 2) Dengan membuat lembar observasi seperti catatan-catatan untuk mencatat segala bentuk kejadian yang terjadi saat pembelajaran, kemudian menyiapkan sarana dan prasarana untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Membuat jurnal harian untuk proses pengumpulan data.

b. Pelaksanaan Tindakan

Menurut Asrori (2008, hlm.53) pelaksanaan tindakan adalah “tindakan guru atau peneliti sebagai peneliti dilakukan secara sadar dan terkendali dan yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana”. Dalam konteks ini, tindakan itu digunakan sebagai kebijakan bagi guru untuk pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang dilakukan peneliti yang disertai kemauan kuat untuk memperbaiki proses pembelajarannya.

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan tindakan ini yaitu:

- 1) Melakukan pretest untuk mengetahui atau mengukur kemampuan awal siswa tentang pemahaman dan gerak dasar lompat jauh siswa.
- 2) Menetapkan bentuk-bentuk permainan yang telah dirancang untuk disampaikan kepada siswa.
- 3) Peneliti mengajar langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.
- 5) Mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran.

c. Observasi

Observasi yaitu suatu kegiatan atau pengamatan secara langsung yang memperhatikan proses belajar gerak dasar lompat jauh siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani dengan menerapkan modifikasi media.

F. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran. Maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian dapat mengumpulkan data sebagai alat untuk menyatakan besaran atau persentase.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi ini ditunjukkan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa sewaktu pembelajaran gerak dasar lompat jauh berlangsung (Aip 1992, hlm 73-76). tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.2
Gerak Dasar Lompat Jauh

Komponen Gerakan	Aspek
Sikap awal	Bertolak pada papan yang tepat
	Lari ancang-ancang
	Tidak merubah panjang langkah
	Kaki tumpu atau kaki tolak lurus
Pelaksanaan	Sikap badan di udara dilentingkan ke belakang
	Kedua tungkai ke belakang
	Kedua tangan ke atas ke belakang
Sikap akhir	Saat mendarat kedua kaki atau tungkai diluruskan
	Saat mendarat kedua tangan diayun ke depan
Tes Akhir	Koordinasi gerakan dan jarak lompatan

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Gerak Dasar Lompat Jauh (Sikap Awal)

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat melakukan tolakan di papan yang tepat, pada saat menolak kaki tumpu lurus.	4
2	Siswa dapat melakukan tolakan di papan yang tepat, tetapi pada	3

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

	saat menolak kaki tumpu tidak lurus.	
3	Siswa dapat melakukan tolakan tetapi tidak tepat pada papan, dan pada saat menolak kaki tumpu kurang lurus.	2
4	Siswa belum dapat melakukan tolakan pada saat melompat.	1

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Gerak Dasar Lompat Jauh (Pelaksanaan)

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat melakukan gerakan melentingkan tubuh dengan tangan dan kaki kebelakang pada saat melayang di udara.	4
2	Siswa dapat melakukan gerakan melentingkan tubuh tetapi tangan dan kaki kurang kebelakang pada saat melayang di udara.	3
3	Siswa dapat melakukan gerakang tetapi tubuh tidak melenting dengan tangan dan kaki lurus pada saat melayang di udara.	2
4	Siswa tidak dapat melakukan gerakan melentingkan tubuh dengan tangan dan kaki kebelakang pada saat melayang di udara.	1

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Gerak Dasar Lompat Jauh (Sikap Akhir)

No	Kriteria	skor
1	Siswa dapat melakukan gerakan meluruskan kaki atau tungkai pada saat mendarat dan mengayunkan kedua tangan kedepan.	4
2	Siswa dapat melakukan gerakan meluruskan kaki atau tungkai pada saat mendarat, tetapi tidak mengayunkan kedua tangan kedepan.	3
3	Siswa kurang dapat melakukan gerakan meluruskan kaki atau tungkai pada saat mendarat dan mengayunkan kedua tanggan	2

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

No	Kriteria	Skor
----	----------	------

41

	kedepan.	
4	Siswa belum dapat melakukan gerakan meluruskan kaki atau tungkai pada saat mendarat dan mengayunkan kedua tangan kedepan.	1

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Gerak Dasar Lompat Jauh (Tes Akhir)

No	Kriteria	Skor
1	Siswa dapat melakukan koordinasi gerakan dan melompat sejauh mungkin melewati ban.	4
2	Siswa dapat melakukan koordinasi gerakan dan melompat di atas ban.	3
3	Siswa kurang dapat melakukan koordinasi gerakan dan melompat melewati ban.	2
4	Siswa belum dapat melakukan koordinasi gerakan dan melompat sejauh mungkin melewati ban.	1

Tabel 3.7

Lembar Observasi Siswa

No	Nama	Aspek Yang Dinilai	Jumlah	Nilai
----	------	--------------------	--------	-------

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

	Siswa	Sikap awal				Pelaksanaan				Sikap Akhir				Tes Akhir					Akhir
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
6																			
7																			
8																			
9																			
10																			
Dst.																			

Keterangan :

Nilai 1, 2, 3, dan 4 sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan

Jumlah skor yang diperoleh

Nilai Akhir _____ = x 100

Jumlah skor maksimal

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto-foto ketika proses pembelajaran gerak dasar lompat jauh berlangsung. Serta buku absensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa di sekolah tersebut.

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

3. Peneliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti juga berperan sebagai instrumen penelitian. Peneliti juga dapat mengumpulkan data penelitian. Proses pencatatan dilakukan dari awal penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Keaktifan dan objektivitas dari peneliti akan sangat menentukan tingkat kepercayaan dari data yang diperoleh.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dan disusun melalui teknik pengumpulan data yang meliputi: sumber data, jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

1. Sumber Data: Yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Csitu.
2. Jenis Data: Jenis data yang didapat adalah data kualitatif yang terdiri dari hasil belajar, rencana pembelajaran, dan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran.
3. Teknik Pengumpulan Data: Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa, data tentang situasi pembelajaran pada saat dilaksanakan tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.

H. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses kegiatan pembelajaran.

Proses analisis dimulai dari awal sampe akhir pelaksanaan tindakan. Data yang terkumpul dapat dianalisis dari tahap orientasi sampai tahap akhir dalam

Anisha Novianti, 2014

Penerapan Modifikasi Media Pembelajaran dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Dasar Lompat Jauh

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

pelaksanaan tindakan dengan disesuaikan pada karakteristik, fokus masalah, serta tujuan. Kriteria dan ukuran keberhasilan tujuan penelitian ditentukan berdasarkan hasil evaluasi belajar secara individu. Untuk mengetahui nilai rata-rata dan tingkat keberhasilan pembelajaran, peneliti menggunakan:

Mencari nilai rata-rata (\bar{X})

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = Jumlah skor (x)

N = Banyaknya subjek

X = Skor setiap subjek

I. Indikator Pencapaian

Hasil belajar peserta didik dikatakan berhasil apabila peserta didik memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar 70%. (E.Mulyasa 2004, hlm 99)